

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Guru harus memiliki kompetensi pedagogik dan profesional dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi pembelajaran dengan baik, termasuk dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran. Ketentuan tersebut diatur dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, yang menegaskan bahwa penguasaan teknologi merupakan bagian dari kompetensi profesional guru. Sejumlah penelitian menyebutkan bahwa guru PAI kini dituntut memiliki kemampuan literasi digital dan keterampilan pedagogis untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Baginda Sitompul (2022) yang menyoroti pentingnya penguasaan media digital untuk menghadapi karakter peserta didik generasi digital yang cepat menyerap informasi dan terbiasa dengan perangkat teknologi. Gambaran ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran PAI bukan lagi sekadar pilihan, melainkan telah menjadi kebutuhan esensial dari proses pembelajaran.

Kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan teknologi pembelajaran menunjukkan kondisi yang beragam dan belum merata. Meski tuntutan terhadap pemanfaatan teknologi semakin kuat, kondisi di lapangan memperlihatkan bahwa belum semua guru PAI mampu menggunakan teknologi secara optimal. Musbaing (2024) menemukan beberapa guru masih mengalami kesulitan dalam menjalankan media pembelajaran digital karena keterampilan teknis yang

belum memadai. Sappaile et al. (2024) juga mencatat bahwa rendahnya literasi digital menjadi faktor utama yang menghambat penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Ketidaksiapan guru tersebut sering kali tidak sejalan dengan kebiasaan peserta didik yang sudah akrab dengan perangkat digital, sehingga pembelajaran menjadi tidak menarik dan kurang relevan dengan dunia modern. Situasi ini memperlihatkan ada perbedaan antara tuntutan pembelajaran digital dan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya.

Beberapa penelitian empiris sekunder terdahulu menunjukkan bahwa penerapan kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran. Penelitian Suharjo, Alizar, dan Andi Peta Wahyu Cahyono (2025) membuktikan bahwa pembelajaran berbasis TPACK mampu meningkatkan pemahaman peserta didik dan keterampilan literasi digital di jenjang sekolah menengah atas, sementara penelitian Ummu Nur Haula, Siti Nurkayati, dan Ahmad Syaifulloh (2025) menunjukkan bahwa penerapan TPACK di tingkat sekolah menengah pertama dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman siswa meskipun masih menghadapi kendala fasilitas. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai kompetensi guru PAI dalam memadukan unsur teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran secara komprehensif masih perlu dilakukan secara lebih mendalam.

Berdasarkan pengamatan awal melalui kuesioner pendahuluan yang dilakukan di SMAN 76 Jakarta, terlihat bahwa menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sudah mulai dilakukan oleh guru. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar guru telah

menggunakan media digital dalam kegiatan pembelajaran, meskipun tingkat pemanfaatannya masih berbeda-beda. Sebagian guru sudah cukup terbiasa menyesuaikan penggunaan teknologi dengan materi yang diajarkan, sementara sebagian lainnya masih menemui kendala, baik dari segi penguasaan teknologi maupun dalam mengaitkannya dengan metode pembelajaran. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan antara teknologi, pedagogik, dan konten pembelajaran sebagaimana yang ditekankan dalam kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) masih perlu ditelaah secara lebih komprehensif. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk melihat secara lebih mendalam kompetensi TPACK guru PAI dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi di SMAN 76 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan terkait kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berdasarkan kerangka Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) di SMAN 76 Jakarta sebagai berikut:

- 1) Tuntutan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terus meningkat seiring dengan kebijakan pendidikan dan perkembangan teknologi digital, namun kemampuan guru PAI belum sepenuhnya selaras dengan tuntutan tersebut.
- 2) Realitas empiris menunjukkan bahwa kompetensi guru PAI dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran masih beragam, di mana sebagian

guru mengalami kesulitan teknis dan keterbatasan literasi digital sehingga pemanfaatan teknologi belum optimal.

- 3) Meskipun kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) telah banyak digunakan dalam penelitian, pemahaman guru PAI terhadap hubungan antara teknologi, pedagogi, dan konten pembelajaran belum teridentifikasi secara mendalam dalam konteks praktik pembelajaran.
- 4) SMAN 76 Jakarta telah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi, namun masih bersifat selektif dan berdampingan dengan penggunaan media konvensional, sehingga diperlukan kajian lebih lanjut untuk memahami kompetensi TPACK guru PAI dalam konteks pembelajaran PAI.

C. Pembatasan Masalah

Fokus penelitian ini adalah kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berdasarkan kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) di SMA Negeri 76 Jakarta. Fokus penelitian diarahkan pada kemampuan guru dalam aspek teknologi, pedagogik, dan konten PAI serta keterpaduannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini tidak membahas mata pelajaran selain PAI dan tidak menelaah capaian hasil belajar peserta didik, melainkan menyoroti pemahaman guru mengenai TPACK, implementasi pemanfaatan media digital dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penggunaan teknologi dalam pembelajaran PAI.

D. Rumusan Masalah

Sejalan dengan uraian pada latar belakang, penelitian ini diarahkan untuk menjawab pertanyaan berikut:

Bagaimana kompetensi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi informasi berdasarkan kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) di SMA Negeri 76 Jakarta?

Adapun pertanyaan penelitian yang dirumuskan secara lebih rinci meliputi:

- 1) Bagaimana pemahaman guru PAI dalam pemanfaatan media digital ditinjau dari kompetensi *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK)?
- 2) Bagaimana guru PAI meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran PAI melalui pemanfaatan media digital ditinjau dari kompetensi TPACK?
- 3) Apa saja faktor penghambat yang dihadapi guru PAI dalam menerapkan kompetensi TPACK melalui pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini diarahkan untuk memperoleh gambaran tentang kompetensi guru Pendidikan Agama Islam yang tercermin dalam pemahaman dan implementasi TPACK pada praktik pemanfaatan teknologi pembelajaran di SMA Negeri 76 Jakarta.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan kajian secara teoritis maupun penerapan secara praktis di masa mendatang.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai kompetensi guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, khususnya melalui pendekatan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK).

Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan awal bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengembangkan kajian serupa terkait penerapan teknologi secara terpadu dalam pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Guru PAI

Memberikan gambaran mengenai kemampuan teknologi, pedagogik, dan penguasaan materi yang perlu diperkuat untuk mengoptimalkan penggunaan media digital dalam pembelajaran.

2) Bagi Sekolah

Menjadi masukan dalam pengembangan fasilitas pendukung, perencanaan pelatihan, serta upaya peningkatan kompetensi guru terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran.